

DAFTAR ISI

Sampul Luar.....	
Sampul Dalam.....	I
Prasyarat.....	II
Pernyataan.....	III
Halaman Motto.....	IV
Halaman Persembahan.....	V
Lembar Pengesahan.....	VI
Kata Pengantar	VII
Daftar Isi	XII
Daftar Gambar.....	XIV
Daftar Tabel	XV
Daftar Lampiran.....	XVI
Daftar Singkatan.....	XVII
Daftar Istilah	XVIII
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
1.4 Ruang Lingkup Penulisan	10
1.5 Tinjauan Pustaka	12
1.6 Kerangka Konsep dan Landasan Teori	15
1.7 Metode Penelitian	20
1.8 Sistematika Penulisan	21
BAB II Kondisi Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat Kota Surabaya pada awal Abad ke-20.....	23
2.1 Pemukiman Masyarakat Kota Surabaya	25
2.2 Kondisi Lingkungan Kota.....	38
2.3 Masuknya Wabah Penyakit Menular	50

BAB III Tindakan Pemerintah Kota dan Pelayanan Kesehatan.....	66
3.1 Kebijakan-kebijakan Pemerintah Kolonial Surabaya terhadap Perbaikan Kesehatan Masyarakat.....	66
3.1.1 Pengelolaan Sampah oleh <i>Reiningdienst</i>	71
3.1.2 Perbaikan Selokan dan Program <i>Waterleiding</i>	77
3.1.3 Pendidikan Sebagai Sarana Pendekatan untuk Hidup Sehat	84
3.1.4 Perumahan Rakyat (<i>Volkshuisvesting</i>).....	89
3.1.5 Perbaikan Jalan dan Kampung	94
3.2 Munculnya Propaganda Kesehatan	109
3.3 Peranan Layanan Kesehatan di Surabaya	112
3.4 Pelaksanaan Propaganda Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular.....	122
3.4.1 Program Vaksin..	122
3.4.2 Kiprah Dokter Dalam Dunia Kesehatan	124
3.4.3 Rumah Sakit sebagai Tempat Pelayanan Masyarakat.....	127
BAB IV Kesimpulan	133
Daftar Pustaka	137
Daftar Lampiran.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Keadaan Masyarakat Bumiputra yang tinggal di Gubuk.....34

Gambar 2.2: Kondisi Pemukiman Kumuh Bumiputra.....40

Gambar 2.3: Salah Satu Potret Kamar Mandi Orang Eropa di Surabaya.....56

Gambar 2.4: Anak Bumiputra sedang Membuang Kotoran menggunakan Papan di Tepi Kali.....57

Gambar 3.1: Kawasan di Sungai Pegirian dan Selokan di Kampung Petjindilan yang tercemar oleh Sampah71

Gambar 3.2: Jamban yang dibangun di Kali Mas 86

Gambar 3.3: Perbaikan Rumah di Kampung Ambengan91

Gambar 3.4: Rumah yang dibangun oleh N.V.Volkshuisvesting di Ketabang ..92

Gambar 3.5: Potret Sebelum dan Sesudah Perbaikan Kampung 97

Gambar 3.6: Tempat Isolasi bagi para Penderita Pes Pegirian 118

Gambar 3.7: Proses Penyuntikan dan Vaksinasi di Sekolah Kedokteran 123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Pertumbuhan Penduduk Surabaya 1906-1930	29
Tabel 2.2: Jenis/ Tipe Rumah berdasarkan Kelompok Etnis di Surabaya 1930.	37
Tabel 2.3: Angka Kematian yang disebabkan Malaria 1917 Surabaya	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pekerjaan Kebersihan Intensif dan Propaganda Kebersihan Medis dari Layanan Kesehatan Masyarakat di Hindia Belanda.....	144
Lampiran 2: Penghapusan Otonomi dalam Wilayah Kotamadya Perkotaan....	146
Lampiran 3: Permintaan Asosiasi Sarekat Islam tentang Tata Cara Pembuangan Sampah dan Penyediaan Air Bersih	149
Lampiran 4: Divisi, Aktivitas dan Institusi Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Hindia Belanda.....	159
Lampiran 5: Pengesahan Surabaya menjadi <i>Gemeente</i> pada Tanggal 1 April 1906.....	161
Lampiran 6: Pendirian NIAS Tahun 1913 di Surabaya.....	165
Lampiran 7: Pembahasan tentang Kesehatan di <i>Gemeente</i> Surabaya.....	167
Lampiran 8: Perubahan Nama Dinas Kesehatan Sipil (BGD) menjadi Dinas Kesehatan Rakyat (DVG) pada Tahun 1925.....	172

DAFTAR SINGKATAN

BOW	: <i>Burgelijke Openbare Werken</i>
CBZ	: <i>Central Burgelijke Zieken</i>
G.H.	: <i>Geneeskundige Hooge School</i>
KPM	: <i>Koninklijke Paketvaart Maatschappij</i>
MHP	: <i>Medisch Hygiensche Propaganda</i>
NIAS	: <i>Nederlandsch Indische Arsten</i>
NV	: <i>Naamlaze vennotschap</i>
S.S.	: <i>Staatspoorwegen</i>
STOVIA	: <i>School tot Opleiding van Indische Arsten</i>
WC	: <i>Water Closet</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISTILAH

<i>Aandeelhouders</i>	: Pemangku Jabatan
<i>Afedeeling</i>	: Wilayah Administratif pada masa pemerintahan kolonial Belanda yang setingkat dengan kabupaten
<i>Algemeene dienst</i>	: Dinas Pelayanan Umum
<i>Ambtenaar</i>	: Sebutan aparatur sipil (pegawai) pada masa pemerintahan kolonial
<i>Assaineering</i>	: Urusan pembuangan Air
<i>Assaineeringsbureau</i>	: Biro Kesehatan Air Minum
<i>Assaineeringskantoor</i>	: Kantor Pemeliharaan kebersihan air Minum
<i>Assaineeringswerken</i>	: Pekerjaan Pipa pengairan
<i>Bacil</i>	: Kuman
<i>Beerputreiniging</i>	: Proses Penyedotan septik tank
<i>Belasting</i>	: Pembayaran Pajak
<i>Benedenstad</i>	: Kota bawah yang disebut juga dengan kota hilir
<i>Besluit</i>	: Surat Keputusan
<i>Bestuur</i>	: Kepala
<i>Bevolkingskantoor</i>	: Kantor Urusan Penduduk
<i>Binnenlandsch Bestuur</i>	: Administrasi Negeri
<i>Boezoem</i>	: Tempat penampungan air hujan yang berasal dari saluran drainase kota dan kemudian dibuang ke laut
<i>Bouwmaatschapij</i>	: Biro-biro pembangunan
<i>Bovenstad</i>	: Kota atas yang disebut juga dengan kota hulu
<i>Brandweer</i>	: Dinas Pemadam Kebakaran
<i>Bugemeester Bussemaker</i>	: Sebutan bagi walikota pada masa kolonial Belanda
<i>Burgemeester</i>	: Walikota
<i>Burgerlijken Geneeskundigen Dienst</i>	: Dinas Kesehatan Sipil
<i>Central Burgelijke Zieken</i>	: Rumah Sakit Pusat
<i>Civil Medical Service</i>	: Layanan Kesehatan Sipil
<i>Cultursteelstel</i>	: Tanam Paksa
<i>Dienst Burgelijke Openbare Werken</i>	: Dinas Kesehatan Rakyat
<i>Dienst der Volkgezondheid</i>	: Dinas Kesehatan Rakyat
<i>Drainase</i>	: Jaringan saluran air
<i>Faecesresten</i>	: Tisu Toilet
<i>Gemeente</i>	: Istilah Ilmu Tata Negara yang artinya bias diterjemahkan sebagai Kotamadya yang dipimpin oleh Burgemeester (Walikota)
<i>Gemeentelijk Woningbedrijf</i>	: Dinas pekerjaan pemerintah bagian perumahan
<i>Gemeenteraad</i>	: Dewan Perwakilan Daerah Kotapraja
<i>Gemeenteweken</i>	: Dinas Pekerjaan Umum

<i>Gemeentewerken</i>	: Pekerjaan Kota Madya
<i>Gezondheidcommissie</i>	: Komisi Kesehatan
<i>Gezondmakingswerken</i>	: Pekerjaan penyuluh kesehatan
<i>Gouvernement</i>	: Julukan pemerintah pusat pada masa kolonial
<i>Grondbedrijf</i>	: Urusan tanah
<i>Groote Ooost</i>	: Wilayah ke gubernuran Timur Raya, Hindia Belanda yang dipimpin oleh seorang Gubernur
<i>Hygiene</i>	: Kesehatan
<i>Inlands gemeente</i>	: Birokrasi pemerintahan kota madya
<i>Kadaverwerking</i>	: Peleburan pada bangkai hewan
<i>Kampongsverbetering</i>	: Perbaikan Kampung pada Masa Kolonial
<i>Militair Geneeskundige Dienst</i>	: Dinas Kesehatan Militer
<i>nidus</i>	: (sarang) penyakit
<i>Onderdistrict</i>	: Di bawah wilayah kekuasaan, daerah kecamatan
<i>Perceel</i>	: Sebuah bidang tanah yang dapat dibangun di atasnya
<i>Pestbestrijding dienst</i>	: Dinas Pemberantasan Pes
<i>Plaatselijk Gezondheidsdienst</i>	: Kantor Dinas Kesehatan Penduduk Lokal
<i>Plaatselijke gezondheidsdienst</i>	: Dinas Kesehatan Lokal
<i>Public Health Service</i>	: Layanan Kesehatan Rakyat
<i>Publieke Werken</i>	: Dinas Pekerjaan Umum
<i>Regency Council</i>	: Dewan Kabupaten
<i>Reinigingdienst</i>	: Dinas Kebersihan
<i>Rioolering</i>	: Gorong-gorong atau parit tertutup (saluran air dalam tanah)
<i>Roilijn</i>	: Garis pembatas antara jalan dengan tanah yang rendah di kota
<i>Septic tanks</i>	: Bak untuk menampung air limbah yang berasal dari WC
<i>Staatsblad</i>	: Lembaran Negara
<i>Stadverband</i>	: Rumah sakit untuk masyarakat sipil
<i>Tanah Partikelir:</i>	: Tanah yang dimiliki oleh individu bukan swasta
<i>Uitwaard</i>	: Tepi Kali
<i>Vereeniging</i>	: Asosiasi
<i>vibrio cholera</i>	: Bakteri penyebab Penyakit kolera
<i>Volkshuisvesting</i>	: Perumahan Rakyat
<i>Vuilnisverordening</i>	: Peraturan sampah yang dikeluarkan oleh <i>gementee</i>
<i>Waschwater</i>	: Tempat cuci air
<i>Waterleiding</i>	: Pipa Air/bangunan air
<i>Waterleidingbedrijf</i>	: Perusahaan Air Minum
<i>Waterstraat</i>	: Pengurusan air
<i>Wethouder</i>	: Pelaksana pemerintah di bawah Wali Kota

<i>Wijk</i>	: Lingkungan, suatu wilayah yang dibentuk oleh <i>gemeente</i>
<i>Wild settlement</i>	: Pemukiman Liar
<i>Zending</i>	: Misi penyebaran agama Kristen yang dilakukan oleh seorang misionaris